

**PENINGKATAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS V
SDN 171 PURWOSARI KECAMATAN TOMONI TIMUR
KABUPATEN LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi
Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Oleh

**Gusmaliana Sari
NIM 13 16 2 0029**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2017

**PENINGKATAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS V
SDN 171 PURWOSARI KECAMATAN TOMONI TIMUR
KABUPATEN LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi
Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Oleh

**Gusmaliana Sari
NIM 13 16 2 0029**

Di bawah bimbingan:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
2. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2017

ABSTRAK

Gusmaliana Sari, 2017 “Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur”.

Kata Kunci: Minat, Baca Tulis al-Qur’an, Metode Demonstrasi.

Permasalahan pokok skripsi ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi pada pokok bahasan baca tulis al-Qur’an dapat meningkatkan minat baca tulis al-Qur’an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca tulis al-Qur’an siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 29 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi indikator minat baca tulis al-Qur’an. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif sedangkan yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motivasi dan sebagainya dapat dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi al-Qur’an Hadis, maka minat baca tulis al-Qur’an siswa dapat meningkat. Ini terlihat pada lembar observasi indikator minat baca tulis al-Qur’an. Dimana dari lima belas indikator minat baca tulis al-Qur’an siswa rata-rata dari hasil presentase pada siklus I, 38,47%. Sedangkan rata-rata dari hasil presentase pada siklus II, 45,20%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata hasil presentase pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan minat baca tulis al-Qur’an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan metode demonstrasi digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan pembelajaran baca tulis al-Qur’an.



PRAKATA



الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام علي اشرف المرسلين و علي اله و صحبه اجمعين ا بعد

Puji syukur kepada Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw., para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan dan memperluas ajaran Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat dan atas karunia Allah swt. skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi dibuat guna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo bagi mahasiswa yang bergelut dibidang pendidikan.

Beberapa hambatan yang ditemui dalam menyelesaikan tugas akhir ini disebabkan karena keterbatasan peneliti untuk menguasai kelas dalam pembelajaran, tetapi dengan kemauan, ketekunan, ketelitian dan kecermatan peneliti serta bantuan dari beberapa pihak baik secara fisik maupun materi skripsi yang berjudul *Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur* dapat terselesaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat

membantu peneliti dalam rangka menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rudi Ismanto serta Ibunda Sumirah, yang telah melahirkan dan membesarkan peneliti hingga peneliti mampu menuntut ilmu hingga saat ini. Begitu pula selama peneliti mengenal pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan untuk beliau, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. dan semoga selalu dimudahkan dalam mencari rezki, Amin.
2. Suamiku tercinta Didi Ardianto terima kasih atas perhatian dan pengertiannya yang selama ini diberikan kepada peneliti . Hanya ucapan terima kasih serta do'a yang dapat peneliti berikan semoga keluarga yang dibangun ini menjadi keluarga yang penuh berkah dan selalu dalam lindungan Allah swt., Amin.
3. Rektor IAIN Palopo, Ayahanda Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor I Bapak Dr. Rustan, S.M.Hum. selaku Bidang Akademik dan Hubungan Kelembagaan, Wakil Rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Bidang Keuangan dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan petunjuk dan motivasi kepada mahasiswa serta telah membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Drs. Nurdin K, M.Pd., Wakil Dekan I Bapak Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Dekan II Munir Yusuf, S.Ag.,

- M.Pd. dan Wakil Dekan III Dra. Nursyamsi, M.Pd.I. yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk bagi peneliti.
5. Ketua Jurusan Tarbiyah Dr. St. Marwiyah, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah Ibu Nursaeni, S.Ag., M.Pd. yang membimbing peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon pendidik.
 6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. beserta para dosen dan asisten dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan tidak bosan-bosan memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai calon pendidik.
 7. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag.,M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
 8. Dr. H. HisbanThaha, M.Ag. selaku Penguji I dan Drs. Alauddin, MA. Selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka perbaikan skripsi ini.
 9. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Dr. Masmuddin, M.Ag., beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah menyediakan buku-buku/literatur dan melayani peneliti untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Drs. Hilal Mahmud, M.M. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada

peneliti dari awal masuk kuliah di IAIN Palopo sampai peneliti menyelesaikan menyelesaikan skripsi ini.

11. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Mertua tercinta Ayahanda Wasito dan Ibunda Supinah, terima kasih atas pengertian yang diberikan selama ini dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti baik secara fisik maupun materi. Semoga Allah swt. membalasnya.
13. Kepada adikku Zainal Kurniawan dan Jemi Tri Amida Sari, beserta keluarga besarku yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
14. Kepala Sekolah SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur Bapak I Wayan Semadi Yasa, S.Pd. yang telah memperkenankan peneliti melaksanakan kegiatan penelitiannya di SDN 171 Purwosari.
15. Guru Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 171 Purwosari Bapak Wagiran, S.Pd.I. yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti mampu melaksanakan tugas penelitiannya dengan baik.
16. Kepada siswa/siswi kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang telah mau bekerja sama serta membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya.

17. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang selama ini membantu. Khususnya: Asniati, Erly Puput Pratiwi, Jusni dan masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu, menemani dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, segalanya peneliti kembalikan kepada Allah swt. semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti memperoleh pahala disisi-Nya. Amin.

Palopo, 01 Juni 2017
Peneliti

Gusmaliana Sari
NIM 13 16 2 0029



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | |
| PENGESAHAN SKRIPSI | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PERSETUJUAN PENGUJI..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING I | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING II..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| PRAKATA..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Yang Relevan..... | 8 |
| B. Kajian Pustaka..... | 9 |
| 1. Minat Baca Tulis Al-Quran..... | 9 |
| 2. Metode Demonstrasi | 14 |
| C. Kerangka Pikir | 20 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 23 |
| C. Sumber Data/Subjek Penelitian..... | 23 |

| | |
|---|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 24 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 26 |
| G. Indikator Keberhasilan | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum SDN 171 Purwosari | 29 |
| B. Hasil Penelitian | 35 |
| 1. Siklus I..... | 35 |
| 2. Siklus II | 40 |
| C. Pembahasan..... | 47 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 50 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | |
| PERSURATAN | |



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung kepada upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar. Tanggungjawab guru terhadap pendidikan merupakan kewajiban yang tidak boleh dilalaikan, karena lingkungan pendidikan di sekolah memiliki urgensi yang sangat besar bagi masa depan siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di sekolah menengah.

Tanggungjawab guru dalam proses pendidikan salah satunya adalah meningkatkan minat belajar siswa termasuk yaitu meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an. Belajar baca tulis al-Qur'an merupakan pola pembinaan yang dilakukan seorang guru terhadap siswanya agar dapat mengetahui hukum bacaan serta dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Apabila seseorang mampu untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, maka senantiasa akan mendapatkan pahala di sisi Allah swt. dan al-Qur'an tersebut akan menjadi petunjuk bagi diri orang-orang yang bertaqwa, sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. al-Baqarah / 2 : 2.



Terjemahnya:

“Kitab (al-Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.¹

Allah swt. telah berfirman, bahwa dalam al-Qur'an tidak terdapat keraguan dan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Nya. Oleh sebab itu sebagai seorang hamba senantiasa harus meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt., dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi segala yang menjadi larangan-Nya agar hidup berbahagia di dunia maupun di akhirat.

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa, tentulah sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam menyusun materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, agar dalam penyampaian materi atau bahan ajar dapat tersusun secara rapi. Metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan prosedur dan langkah – langkah pembelajaran yang tersusun secara teratur untuk melakukan proses pembelajaran sampai pada metode penilaian atau evaluasi yang akan dilakukan.² Dari penggunaan suatu metode yang tepat dalam proses belajar mengajar tersebut dapat meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa secara maksimal.

Adapun yang hendak dicapai dari penggunaan atau penerapan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa diantaranya agar tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dari siswa sehingga minat belajar siswa meningkat.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), h. 543.

²Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 133.

Mengingat pentingnya pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, maka seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang paling tepat dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajarannya. Sehubungan dengan hal tersebut, sangat diharapkan bagi seorang guru profesional harus memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi profesional, personal, pedagogik, sosial, dan kepemimpinan guna untuk dapat mengetahui macam – macam dari metode pembelajaran serta dapat memilih diantara salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak diajarkan.

Dengan demikian dalam menyongsong era globalisasi yang semakin modern serta pesatnya perkembangan iptek, maka seorang guru harus mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan. Dengan adanya pengembangan pola pikir guru yang sesuai dengan sistem pendidikan, seorang guru akan mampu untuk memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.

Mengamati fenomena yang terjadi saat ini khususnya di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur, maka tampaklah bahwa pada saat ini minat membaca al-Qur'an siswa sangatlah minim. Bahkan banyak diantara siswa-siswi masih belum fasih dalam membaca al-Qur'an. Sementara apabila cara membaca huruf di dalam al-Qur'an salah, maka terjemahannya salah. Padahal dilihat dari fungsinya al- Qur'an itu sendiri merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.

Atas dasar masalah di atas, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar baca tulis al-Qur'an

yang baik kepada siswa, dengan harapan siswa dapat termotivasi dengan penggunaan metode demonstrasi tersebut dan akhirnya minat baca tulis al-Qur'an siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi pada pokok bahasan baca tulis al-Qur'an dapat meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur?”

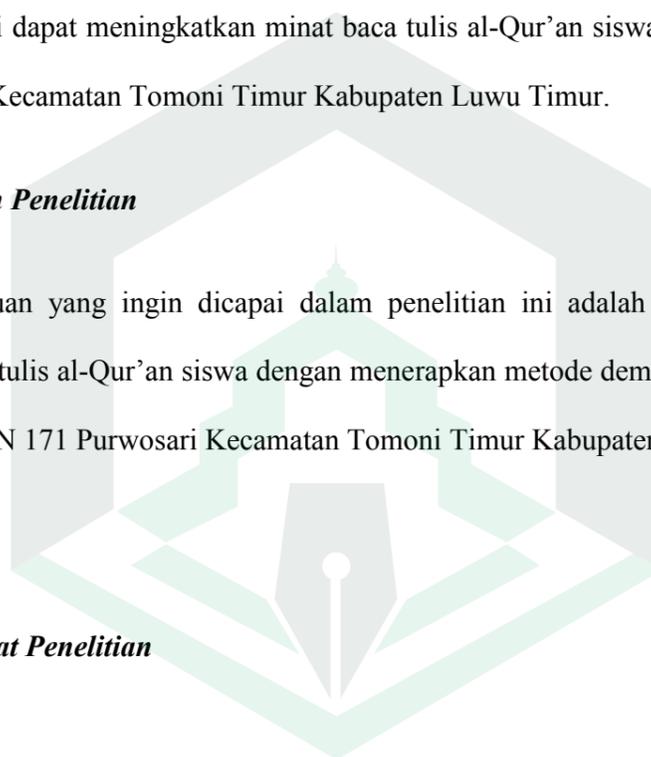
C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca tulis al-Qur'an siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

E. Manfaat Penelitian



Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian yang dilakukan di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi atau rujukan tentang cara belajar kreatif dan inovatif bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Secara umum manfaat praktis dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, untuk perbaikan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur melalui peningkatan minat baca tulis al-Qur'an siswa. Secara khusus manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan metode demonstrasi, maka:
 - 1) Siswa dapat meningkatkan minat belajar baca tulis al-Qur'an..
 - 2) Siswa dapat lebih aktif dalam belajar baca tulis al-Qur'an.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini guru dapat mengembangkan metode yang tepat dalam mengajarkan pendidikan agama Islam di kelas.
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka menyempurnakan pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan.

F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional penelitian penting, karena bertujuan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Untuk menghindari adanya salah penafsiran tersebut, maka peneliti perlu menjelaskan istilah kunci sebagai berikut:

1. Minat Baca Tulis al-Qur'an

Minat adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap sesuatu yang dianggap penting dan berguna. Sedangkan baca tulis al-Qur'an adalah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat al-Qur'an lalu menghubungkan kedua kemampuan tersebut. Jadi, minat baca tulis al-Qur'an merupakan kecenderungan atau keinginan hati untuk dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah cara menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran yang digunakan oleh seorang guru dengan memperagakan atau memperlihatkan kepada siswa mengenai bagaimana proses terjadinya sesuatu tertentu yang menyangkut materi pelajaran yang akan atau sedang disampaikan guru kepada siswanya dan disertai dengan penjelasan secara lisan. Metode pembelajaran demonstrasi ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai suatu permasalahan baik yang berhubungan dengan

proses maupun situasi dalam hal penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya.

Peningkatan minat baca tulis al-Qur'an melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas V di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam dalam memberikan gambaran dan penjelasan secara lisan mengenai cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah disyariatkan dalam hukum membaca al-Qur'an pada siswa kelas V di SDN 171 Purwosari. Dimana melalui metode demonstrasi ini diharapkan agar supaya minat belajar baca tulis al-Qur'an siswa dapat meningkat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

Penelitian *Marzuki*, dengan judul *Perbandingan antara Metode Iqra' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN 210 Minna Kecamatan Bone-Bone (Studi tentang Keunggulan dan Kelemahan)*. Dalam penelitian ini digambarkan tentang metode *Iqra'* mempunyai enam kelompok tahapan (enam jilid). Penentu (jilid) pembelajaran siswa diawali dengan cara mencari tahu pengetahuan dasar siswa melalui pemberian tes.¹

Penelitian dari *Rahmatia* yang berjudul *Studi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Siswa SDN No. 139 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*. Menjelaskan bahwa metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SD penyajiannya tergantung dan dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan mengajarkan materi kemampuan membaca al-Qur'an secara perlahan-lahan.²

Penelitian dari *Fitriani* yang berjudul *Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Umum atau Studi Kasus Siswa SLTP Negeri IV Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. Menjelaskan bahwa agar siswa

¹Marzuki, *Perbandingan antara Metode Iqra' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN 210 Minna Kecamatan Bone-Bone (Studi tentang Keunggulan dan Kelemahan)*, Laporan Hasil Penelitian, (Palopo, 2010), h.19.

²Rahmatia, *Studi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Siswa SDN No. 139 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*, Laporan Hasil Penelitian, (Palopo, 2010), h.21.

termotivasi dalam memahami baca al-Qur'an yaitu selalu memberikan bimbingan tadarus dalam pembelajaran al-Qur'an.³

Jadi, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul *Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur'an melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi baca tulis al-Qur'an kepada siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

B. Kajian Pustaka

1. Minat Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Minat

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati untuk memberikan suatu perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yaitu dengan disertai perasaan senang melakukan atau mengerjakan sesuatu yang disenanginya. Dalam batasan tersebut, terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan ada daya penarik dari objek.⁴

³Fitriani, *Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Umum atau Studi Kasus Siswa SLTP Negeri IV Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*, Laporan Hasil Penelitian, (Palopo, 2008), h.18.

⁴Abdul Rahman Shaleh dan Muhibbin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 263.

Menurut Tampubolon mengatakan sebagaimana dikutip oleh Wayan Nurkancana bahwa “minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi”.⁵ Sedangkan menurut Doyles Fryer yang dikutip oleh Wayan Nurkancana dan Sumartana menekankan bahwa: “minat atau *interest* ialah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.⁶ Minat adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah kecenderungan yang tetap dan mengengang beberapa aktivitas.⁷

Minat siswa itu merupakan suatu dasar dalam pendidikan, karena mengajar seorang anak dengan paksaan tidak akan ada hasilnya. Anak harus matang untuk belajar. Lain daripada itu yang penting sekali adalah minatnya. Apabila anak sudah menaruh minat kepada hal yang harus dipelajarinya, ia dengan sendirinya akan menjadi aktif dan berusaha memperoleh apa-apa yang masih kurang padanya. Jadi, minat sangatlah mempengaruhi proses dan hasil belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi yang terjadi.⁸ Menurut Soetomo mengatakan bahwa: “ belajar adalah penambahan ilmu pengetahuan yang nampak di

⁵Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan*, (Cet. IV; Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 229.

⁶Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Cet. X; Bandung: Angkasa, 1993), h. 41.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 10.

⁸Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), h. 44.

sekolah”.⁹ Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan belajar adalah: “sesuatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari”.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman seseorang itu sendiri. Sedangkan dalam aktivitas belajar seorang siswa cenderung ada yang minatnya tinggi, sedang dan ada juga yg tidak berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa, secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu dan yang berasal dari luar.

Crow and Crow, berpendapat ada tiga faktor yang memengaruhi timbulnya minat yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu dan melakukan penelitian.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat yakni yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

⁹Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 21.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, h. 21.

3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.

Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.¹¹

c. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam mengungkap baca tulis al-Qur'an peneliti berusaha lebih dahulu menguraikan arti tiap katanya. Baca dalam pengertian membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan sebuah tulisan. Kata tulis berarti batu atau papan batu tempat menulis. Jika kata tulis ditambah akhiran "an" maka menjadi kata tulisan yang berarti hasil dari aktivitas menulis.¹²

Dari kata baca dan tulis jika disandingkan atau dirangkaikan menjadi baca tulis maka yang dimaksudkan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang secara berurutan yaitu kegiatan membaca dan menulis.

Kata *al-Qur'an*, ditinjau dari sudut pandang bahasa bermakna bacaan, sedangkan jika ditinjau dari sudut pandang istilah al-Qur'an berarti "Kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril, sampai kepada umat manusia secara mutawatir."¹³

Jadi dapat dibangun sebuah pengertian bahwa baca tulis al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dimana untuk dapat membaca dan menulis kitab suci al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 264-265.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. V; Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 968.

¹³Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran*, (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2012), h. 1.

dipersyaratkan sebelumnya, atau sebuah kemampuan ganda yang dimiliki oleh seseorang yakni kemampuan menuliskan al-Qur'an dengan benar dan membacakan tulisan al-Qur'an tersebut dengan benar pula.

Al-Qur'an selain dibaca atau direnungkan juga perlu untuk dihafal, yakni dipindahkan dari tulisan ke dalam dada dari setiap individu yang beragama Islam, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu oleh Allah swt., juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang terhadap Allah swt..

Ungkapan di atas sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. al-Ankabut / 29 : 49.



Terjemahnya :

“Sebenarnya, al-Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang yang zalim”.¹⁴

Maksudnya: ayat-ayat al-Qur'an itu terpelihara dalam dada dengan dihafal oleh banyak kaum muslimin turun-temurun dan dipahami oleh mereka, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengubahnya.

Bagi setiap muslim yang mempercayai al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab, diantaranya adalah mempelajari dan mengajarkannya. Maka dari itu orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an mendapat predikat sebagai insan

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, op.cit., h. 391.

terbaik, dan sebaik-baik amalan adalah mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. di bawah:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ¹⁵

Artinya :

“Dari Utsman radiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya."¹⁶

Jadi belajar al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap muslim, begitu juga mengajarkannya. Belajar al-Qur'an itu tidak harus spontan, melainkan bertahap dan melalui proses serta tingkatan-tingkatan.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Abuddin Nata menyebutkan metode sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan, pemikiran, atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana didasarkan pada teori, konsep, dan prinsip-prinsip tertentu.¹⁷

Pengertian di atas apabila dikaitkan dengan masalah pembelajaran memberikan kesan bahwa metode lebih menyangkut pada suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyusun materi atau bahan pelajaran yang akan

¹⁵Imam Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim, *Al Kitab Shahih Bukhari: Keutamaan Al-Qur'an*, (Juz. V, Hadist No. : 4639; Bairut – Libanon: Darul Fikri, 1981), h. 108.

¹⁶Imam Az-Zabid, *Ringkasan Shahih Al Bukhari: Bab. 8; Kitab Tentang Keutamaan Al-Qur'an*, (Cet, IV; Bandung: Mizan Khasanah Ilmu-ilmu Islam, 2000), h. 778.

¹⁷Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009), h. 85.

disampaikan kepada siswa. Dalam pengertian yang sederhana, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁸

Metode pembelajaran merupakan cara menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswanya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran agar siswa cepat tangkap atau mudah mengerti dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Secara terminologis metode adalah suatu cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peneliti menyatakan demikian karna dimana peneliti menganggap bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran sangatlah tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Ada beberapa ahli mengemukakan pengertian metode pembelajaran secara berbeda, di antaranya:

- 1) Munzier Suparta dan Herry Noer Aly : Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 147.

¹⁹M. Suparta dan Drs. Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: Amisco, 2008), h. 19.

- 2) M. Basyiruddin Usman : Metode pembelajaran yaitu suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁰

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang digunakan seorang guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dalam menyampaikan materi atau bahan pelajaran kepada siswa dapat tersusun secara teratur sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga dengan tersusunnya secara teratur materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa maka memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sedangkan demonstrasi adalah mencontohkan, menggambarkan, menunjukkan, dan memperagakan suatu kejadian. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Sementara itu pendapat lain menyatakan bahwa demonstrasi juga diartikan sebagai suatu metode dimana guru mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek, benda atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa.²¹

Pengertian metode dan demonstrasi di atas, dapatlah dipahami bahwa metode pembelajaran demonstrasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memperagakan, menunjukkan, maupun

²⁰M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3-4.

²¹[http://Rahman Qorib Lubis, S.Pd.I, M.E.I., Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ummi Lubuk Pakam](http://Rahman%20Qorib%20Lubis,%20S.Pd.I,%20M.E.I.,%20Penerapan%20Metode%20Demonstrasi%20Dalam%20Pembelajaran%20Matematika%20Madrasah%20Ibtidaiyah%20Swasta%20Ummi%20Lubuk%20Pakam), (Lubuk Pakam: Senin, 03 Februari 2014), diakses tanggal 04/12/2015.

menjelaskan kepada siswanya agar siswa mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode mengajar dengan memperlihatkan mempraktikkan dan memperagakan mengenai bagaimana proses terjadinya sesuatu. Sebagaimana yang akan diungkapkan oleh salah satu ahli mengenai metode demonstrasi sebagai berikut:

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang sedang disajikan.²²

Menurut Sriyono, dkk., metode pembelajaran demonstrasi dimaksudkan sebagai suatu kegiatan memperlihatkan suatu gerak atau proses kerja sesuatu.²³ Dimana yang dimaksud yaitu dalam pelaksanaan metode demonstrasi ini bisa jadi guru, siswa maupun orang lain yang sengaja diminta oleh guru yang membawakan materi pelajaran untuk memperlihatkan, memperagakan, atau mencontohkan proses kerja sesuatu tersebut. Jadi, aktivitas siswa lebih banyak pada mengamati apa yang didemonstrasikan.

b. Petunjuk Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi

Nana Sudjana mengemukakan beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, yaitu:

²²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Cet. XI; Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 142.

²³Sriyono, dkk., *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h. 116.

1. Persiapan atau perencanaan

Pada tahap persiapan suatu metode demonstrasi yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah:

- a. Menetapkan tujuan demonstrasi.
- b. Menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi.
- c. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan.

2. Pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan suatu metode demonstrasi yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah:

- a. Usahakan demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh siswa.
- b. Tumbuhkan sikap kritis pada siswa sehingga dapat tanya jawab atau diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan.
- c. Beri kesempatan setiap siswa untuk mencoba sehingga mereka merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.
- d. Buatlah penilaian dari kegiatan siswa.

3. Tindak lanjut

Setelah demonstrasi selesai, berikanlah tugas kepada siswa baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan demikian, guru dapat menilai sejauh mana hasil demonstrasi dipahami siswa.²⁴

c. Manfaat Penggunaan Metode Demonstrasi

Terdapat banyak pendapat sehubungan dengan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi diantaranya:

²⁴Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 84.

Menurut Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, metode pembelajaran demonstrasi ini dapat membantu siswa dalam memahami dengan jelas suatu proses atau cara kerja suatu benda melalui pengamatan dan contoh konkret, serta menghendaki adanya keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran.²⁵ Apabila dilihat dari latar belakang seorang siswa yaitu senang praktik langsung, memang jelas bahwa metode demonstrasi sangatlah tepat untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Sedangkan menurut Trianto, M.Pd, manfaat psikologis pedadogis dari metode demonstrasi adalah :

- 1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
- 1) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 2) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.²⁶

Berbeda lagi dengan pendapat Mahmud, yang menyatakan bahwa metode demonstrasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan sesuatu, mementingkan sesuatu cara dengan cara lain, dan mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.²⁷

Melihat beberapa manfaat dari metode pembelajaran demonstrasi yang terpapar di atas maka bagi seorang guru diharapkan untuk benar-benar paham

²⁵Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *op.cit.*, h. 136.

²⁶Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), h. 134-135.

²⁷Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

mengenai petunjuk atau tahap-tahap penggunaan metode pembelajaran demonstrasi tersebut agar proses pembelajaran dapat terealisasi secara optimal.

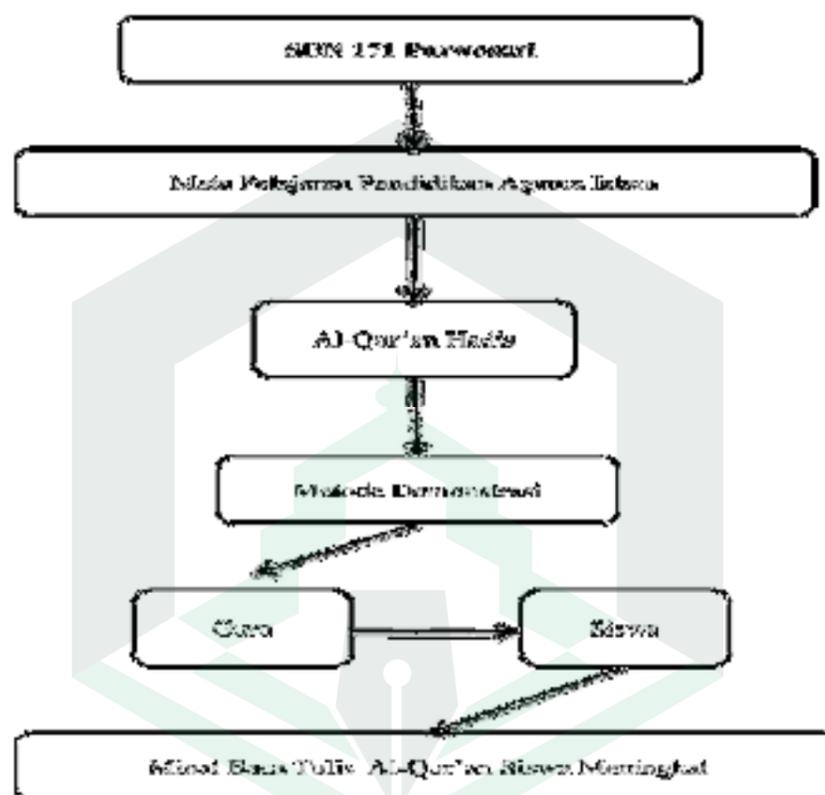
C. Kerangka Pikir

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Sehingga diharapkan penerapan metode demonstrasi di sekolah mampu memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa serta mampu meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa.

Dalam dunia pendidikan, aspek minat baca tulis al-Qur'an merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam membentuk karakter kepribadian siswa. Peneliti menggunakan metode demonstrasi, dimana metode demonstrasi sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar baca tulis al-Qur'an pada siswa. Namun, kadang-kadang di sekolah juga senantiasa menemukan siswa yang memiliki minat baca tulis al-Qur'an rendah sehingga hal tersebut akan berdampak pada pembentukan karakter kepribadian siswa.

Untuk meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka seorang guru dituntut keprofesionalannya dalam menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan menumbuhkembangkan minat baca tulis al-Qur'an. Dimana pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat beberapa materi pokok yaitu materi al-Qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam. Namun dalam penelitian ini terfokus pada materi pokok al-Qur'an

hadis. Penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam menyampaikan materi pokok al-Qur'an hadis kepada siswa akan meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an. Terlihat dari karakteristik seorang siswa itu sendiri yaitu senang praktik langsung atau senang mengerjakan sesuatu dengan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Jadi, dengan keprofesionalan seorang guru untuk meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an melalui penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan minat siswa dapat meningkat. Peningkatan minat baca tulis al-Qur'an melalui penerapan metode demonstrasi siswa SDN 171 Purwosari dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi akan digambarkan pada skema alur pikir konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar: 2.1 Diagram Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

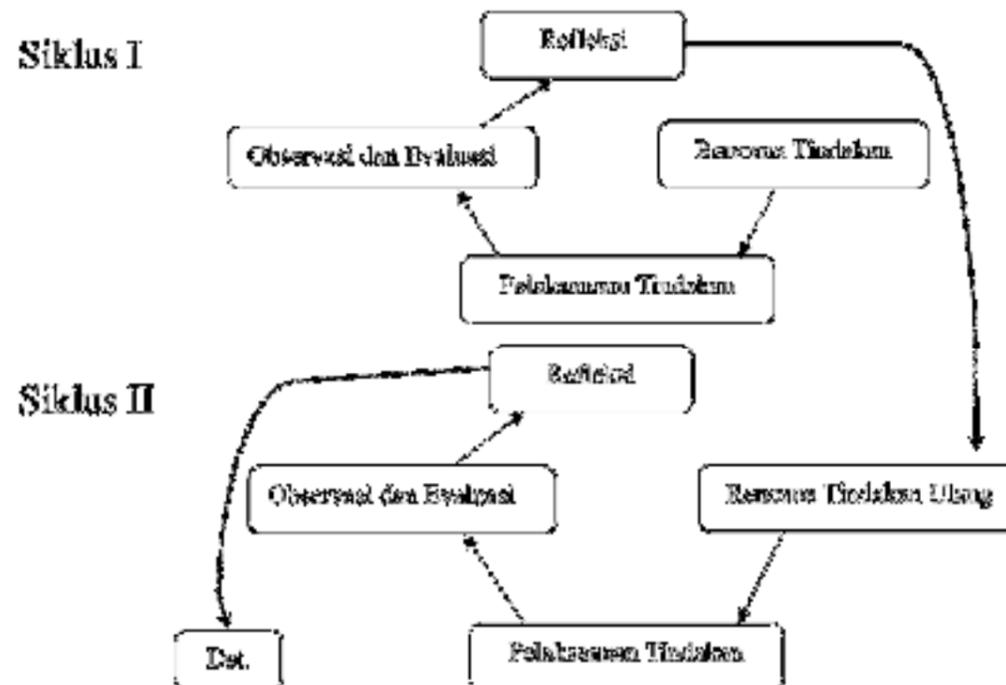
Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.² Penelitian ini bermaksud menggambarkan tentang penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas V di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Cara pelaksanaannya meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Penelitian tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model gabungan Sanford dan Kemmis. Modelnya dapat digambarkan sebagai berikut:³

¹Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006), h. 12.

²Suharsimi Arikunto, Dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 3.

³Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 28.



Gambar: 3.1 Diagram Siklus I dan Siklus II

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang merupakan sumber data dari penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal, tepatnya pada siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

C. Sumber Data/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah:

- a) Siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 25 orang.
- b) Guru kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang bernama bapak Wagiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik interview, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Peneliti dapat melihat apakah terjadi peningkatan, penurunan, atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali penerapan metode demonstrasi yang diterapkan terhadap siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Data tersebut adalah sebagai berikut :

- a) *Interview* yaitu suatu teknik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab kepada guru kelas V di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
- b) *Dokumentasi* yaitu teknik pengumpulan data yang diambil melalui catatan-catatan, buku, keterangan tertulis dan sebagainya yang berisi informasi yang ada kaitannya dengan kelas V di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
- c) *Observasi* yaitu teknik mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini, menggunakan dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- a) Data Kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan peningkatan minat belajar siswa dan lain-lain.
- b) Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.⁴

Data yang terkumpul dalam penelitian tindakan kelas ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

1. Rumus Mencari Rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M_x = Rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri⁵

2. Rumus Mencari Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka presentase.⁶

⁴Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. VII; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 128.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. XXII; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 81.

⁶*Ibid.*, h. 43.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus dimana pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tahapan pada penelitian tindakan kelas, kecuali pada siklus II dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Seperti yang dikemukakan oleh Suryono bahwa jumlah siklus yang dilakukan bergantung pada kepuasan peneliti tetapi hendaknya lebih dari satu siklus minimal dua siklus.⁷ Keempat kegiatan tersebut berlangsung secara berdaur ulang.

Selanjutnya diuraikan gambaran tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk tiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Siklus I

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, maka kegiatan dilakukan pada tiap tahap siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti perlu melakukan berbagai persiapan sehingga komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Langkah-langkah persiapan yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut :

1). Menelaah kurikulum SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi al-Qur'an.

⁷Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan*, (Cet;I Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 60

2). Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebelumnya.

3). Membuat perangkat pembelajaran untuk setiap pertemuan.

4). Membuat lembar observasi untuk mengganti dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah metode demonstrasi.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini dan hasil yang didapat guru merefleksikan diri dengan melihat hasil observasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil analisis data akan dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk merencanakan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya. Hal-hal yang dianggap masih kurang akan ditindaklanjuti pada siklus kedua.

2. Gambaran Umum Siklus II

Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I dengan mengadakan beberapa

perbaikan dan penambahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan dalam lapangan.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila indikator minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat belajar baca tulis al-Qur'an melalui penerapan metode demonstrasi. Adapun yang akan dianalisis dan dibahas adalah hasil observasi siklus I dan hasil observasi siklus II yang terangkum dalam lembar observasi dan refleksi. Sebelum membahas lebih jauh, terlebih dahulu akan diperlihatkan beberapa informasi mengenai lokasi penelitian sebagai berikut:

A. Gambaran Umum SDN 171 Purwosari

Nama Sekolah : SDN 171 Purwosari

Alamat Sekolah : Desa Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur

Nama Kepsek : I Wayan Semadi Yasa, S.Pd

Tahun Berdiri : 1977

1. Visi dan Misi

Visi dan misi SDN 171 Purwosari yaitu:¹

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan anggun dalam penampilan berdasarkan Iman dan Taqwa sesuai dengan karakter Bangsa.

b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah hijau, bersih dan indah.
- 2) Menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan.

¹Arsip, Sumber Data SDN 171 Purwosari.

- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olah raga, seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.
- 6) Mengembangkan dan membiasakan perilaku santun terhadap sesama.

2. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 171 Purwosari

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar. Guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai dan bertanggung jawab terhadap siswa, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka guru harus mencintai siswa tanpa membedakan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai siswa karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan. Keberhasilan yang dimaksud tidak hanya ketika siswa memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku. Daftar nama guru SDN 171 Purwosari ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Guru dan Pegawai SDN 171 Purwosari

| No. | Nama / Nip | L/P | CPNS Gol TMT | Guru Bidang studi |
|-----|---|-----|---------------------|----------------------|
| 1 | I WAYAN SEMADI YASA, S.Pd NIP. 19640127 198306 1 001 NUPTK. 3559 7426 4320 0023 | L | II/a 01/06/1983 | Kep.Sek |
| 2 | PITHER SULE, S.Pd NIP. 19601231 198303 1 342 NUPTK. 5563 7386 4020 1203 | L | II/a 03/01/1983 | Gr. Penjas |
| 3 | SAMSUL BUHARI, A.Ma NIP : 19721231 199501 1 003 NUPTK. 0563 7506 5220 0283 | L | II/b 01/01/1995 | Guru Kelas |
| 4 | Dra. SONI ANDAYANI, A NIP . 19660316 200701 2 012 NUPTK. 1648 7446 4630 0042 | P | III/a 01/01/2007 | Gr. Kls |
| 5 | WAGIRAN, S.Pd.I NIP . 19700707 200604 1 012 NUPTK. 4039 7486 5120 0043 | L | II/b 04/01/2006 | Gr.Ag Islam |
| 6 | SARTINI, S.Pd NIP. 19670313 200801 2 005 NUPTK. 2645 7456 4830 0042 | P | II/c 01/01/2008 | Gr. Kls |
| 7 | ANTONIUS, S.Pd.K NIP . 19740126 200604 1 006 NUPTK. 4458 7526 5520 0002 | L | II/a 04/01/2006 | Gr.Ag Kristen |
| 8 | HUSNIATI, S.Pd.I NIP . 19801205 200604 2 025 NUPTK. 8537 7586 6030 0063 | P | II/b 04/01/2006 | Gr. Kls |
| 9 | APRILINA SANTIAJI, A.Ma NUPTK . 7755 7546 5530 0042 | P | - | Gr.Suka rela |
| 10 | JASMAN RANDING, S.Pd NUPTK . 5441 7586 5820 0002 | L | - | Gr.Suka rela |
| 11 | QURNIATI MAYA, S.Pd.I NUPTK . 4063 7636 6430 0053 | P | - | Gr. Suka rela |
| 12 | RUBIANI, S.Pd NUPTK . 1557 7646 6630 0050 | P | - | Gr.Suka rela |
| 13 | WINDA SUPRIYANI, S.Pd NUPTK . 3559 7636 6530 0053 | P | - | Gr.Suka rela |
| 14 | MARDIANA, S.Kom | P | - | Tenaga Sukarela |

| | | | | |
|----|---|---|--------------------|----------|
| 15 | SUMARTONO NIP . 19801005 201410 1 001 NUPTK . 7337 7586 6120 0013 | L | II/a 01/10/2015 | Penj.Sek |
|----|---|---|--------------------|----------|

Sumber data: Arsip SDN 171 Purwosari Tgl 10/10/2016.²

3. Keadaan peserta didik

Selain Guru, peserta didik juga merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran, siswa adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran, pembelajaran yang efektif hanya akan terjadi jika siswa turut aktif dalam merumuskan dan memecahkan berbagai masalah.

Adapun daftar siswa SDN 171 Purwosari yaitu sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Siswa SDN 171 Purwosari

| Kelas | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|-------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | 25 | 17 | 24 |
| 2 | 10 | 17 | 27 |
| 3 | 13 | 19 | 32 |
| 4 | 12 | 22 | 34 |
| 5 | 10 | 25 | 35 |
| 6 | 14 | 24 | 38 |
| Keseluruhan | 84 | 124 | 208 |

Sumber data: Arsip SDN 171 Purwosari Tgl 10/10/2016.³

4. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan siswa, Sarana dan prasarana juga sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maupun pemberian layanan bimbingan dan penyuluhan. Jika Sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Suatu

²*Ibid.*

³*Ibid.*

pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika suatu sarana dan prasarana tersedia. Jika sarana dan prasarana sangat kurang di dalam sebuah sekolah maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam hal peningkatan mutu sekolah, maka sebagai kepala sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, baik itu melalui permohonan bantuan kepada pemerintah maupun melalui swadaya sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah pengaruh sekolah dimata orang tua dan siswa. Pada tabel di bawah ini peneliti memaparkan sarana dan prasarana SDN 171 Purwosari.

**Tabel 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana Administrasi dan Pendidikan
SDN 171 Purwosari**

| No | Nama Sarana Dan Prasarana | Yang Dibutuhkan | Yang Ada | Kekurangan | Baik | Rusak Berat | Rusak Ringan |
|----|---------------------------|-----------------|----------|------------|-------|-------------|--------------|
| 1 | Ruang Kelas | 12 | 9 | 3 | 9 | - | - |
| 2 | Kantor | 1 | 1 | - | 1 | - | - |
| 3 | Perpustakaan | 1 | 1 | - | 1 | - | - |
| 4 | UKS | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 5 | Rumah Jabatan Kepsek | 1 | 1 | - | 1 | - | - |
| 6 | Rumah Guru | 1 | 1 | - | - | - | 1 |
| 7 | W.C | 5 | 5 | - | 3 | 2 | - |
| 8 | Ruang Guru | 1 | 1 | - | 1 | - | - |
| 9 | Pagar | - | 420 M | - | 420 M | - | - |

Sumber data: Arsip SDN 171 Purwosari Tgl 10/10/2016.⁴

⁴*Ibid.*

5. Kondisi Sekolah

Tabel 4.4: Kondisi Sekolah SDN 171 Purwosari 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun Pelajaran | Jumlah Siswa |
|-----|-----------------|--------------|
| 1 | 2011/2012 | 241 |
| 2 | 2012/2013 | 236 |
| 3 | 2013/2014 | 225 |
| 4 | 2014/2015 | 214 |
| 5 | 2015/2016 | 208 |

Sumber data: Arsip SDN 171 Purwosari Tgl 10/10/2016.⁵

6. Kondisi Guru

Tabel 4.5: Kondisi Guru SDN 171 Purwosari

| Ijazah Tertinggi | Jumlah | |
|------------------|------------|------------------|
| | Guru Tetap | Guru Tidak Tetap |
| S1 | 12 | - |
| D2 | 2 | - |
| SMU | 1 | - |

Sumber data: Arsip SDN 171 Purwosari Tgl 10/10/2016.⁶

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Setelah ditetapkan metode demonstrasi dalam mengajarkan pokok bahasan baca tulis al-Qur'an pada QS. al-Lahab da QS. al-Kafirun, maka selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran untuk tindakan siklus I
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti: RPP, buku paket, al-Qur'an dan juz'amma sebagai upaya membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi.
- 3) Membuat lembar observasi siswa untuk memantau kegiatan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagaimana terdapat pada Lampiran 3, adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
- 2) Pada awal tatap muka, peneliti mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca al-Qur'an bersama siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperhatikan pelajaran

yang diberikan. Selain itu peneliti juga menginformasikan bahwa dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat membaca dan menulis al-Qur'an karena siswa akan tampil di depan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an. Jadi semua siswa harus aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

- 3) Dengan tanya jawab peneliti menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 4) Peneliti memberi kesempatan siswa untuk membaca dan menulis al-Qur'an pada buku masing-masing sebelum tampil di depan kelas. Jika terjadi kesulitan disarankan untuk meminta bantuan kepada siswa lain sebelum meminta bantuan kepada peneliti.
- 5) Peneliti memantau jalannya pembelajaran dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan serta mengisi lembar observasi siswa yang telah disiapkan.
- 6) Peneliti memberi kesempatan siswa yang mau tampil di depan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an (siswa yang memiliki kemauan tampil di depan kelas tanpa disuruh oleh peneliti).

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengobservasi perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana yang tercantum pada Lampiran 3.

c. Hasil Analisis Kuantitatif

Pada siklus I ini dilaksanakan observasi yang dimana siswa tampil di depan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an setelah penerapan metode demonstrasi

dalam hal ini membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan minat baca tulis al-Qur'an siswa setelah metode demonstrasi diterapkan. Adapun data skor hasil dari observasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Minat BTA

Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari pada Akhir Siklus I

| NO | KOMPONEN YANG DIAMATI (INDIKATOR MINAT BTA) | PERTEMUAN | | | RATA- RATA | % |
|----|---|-----------|----|----|---------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Banyaknya siswa yang hadir pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 28 | 29 | 29 | 28,67 | 98,86 |
| 2 | Siswa yang memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 5 | 8 | 12 | 8,33 | 28,72 |
| 3 | Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan dalam QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 3 | 3 | 5 | 3,67 | 12,68 |
| 4 | Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 8 | 7 | 5 | 6,67 | 23 |
| 5 | Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 17 | 14 | 15 | 15,33 | 52,86 |
| 6 | Siswa yang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 4 | 8 | 9 | 7 | 24,13 |
| 7 | Siswa yang tidak mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 25 | 23 | 21 | 23 | 79,31 |

| | | | | | | |
|----|--|----|----|----|-------|-------|
| 8 | Siswa yang mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 4 | 6 | 8 | 6 | 20,68 |
| 9 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun dengan tepat. | 3 | 5 | 6 | 4,67 | 16,10 |
| 10 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun kurang tepat. | 19 | 18 | 18 | 18,33 | 63,20 |
| 11 | Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 7 | 6 | 5 | 6 | 20,68 |
| 12 | Siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 20 | 18 | 15 | 17,67 | 60,93 |
| 13 | Siswa yang memiliki rasa percaya diri membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas. | 3 | 5 | 7 | 5 | 17,24 |
| 14 | Siswa yang membawa al-Qur'an, juz'amma dan buku paket pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 8 | 9 | 12 | 9,67 | 33,34 |
| 15 | Siswa yang memiliki konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu. | 9 | 7 | 6 | 7,33 | 25,27 |

d. Hasil Analisis Kualitatif

Pada siklus I ini, keaktifan dan tanggapan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan. Pada setiap pertemuan dicatat atau dilakukan pemantauan terhadap segala aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun perubahan perilaku siswa pada siklus I yaitu: banyaknya siswa yang hadir pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS.

al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 98,86% dan sekitar 28,72% siswa yang memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan dalam QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 12,65%. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 23%, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 52,86% dan sekitar 24,13% siswa yang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang tidak mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 79,31% dan sekitar 20,68% siswa yang mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Sekitar 16,10% yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun dengan tepat, sekitar 63,20% yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun kurang tepat dan sekitar 20,68 yang tidak dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 60,93%. Sekitar 17,24% siswa yang memiliki rasa percaya diri membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas. Siswa yang membawa al-Qur'an, juz'amma dan buku paket pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 33,43%, dan sekitar 25,27% siswa yang memiliki konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu.

e. Hasil Analisis Refleksi

Selama siklus I yaitu pada awal pelaksanaan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun terutama yang memiliki rasa percaya diri untuk membaca dan menulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas masih kurang. Pada umumnya siswa hanya mendengar dan menulis apa yang diterangkan dan ditulis oleh peneliti.

Adapun refleksi terhadap minat belajar baca tulis al-Qur'an selama proses belajar mengajar yaitu bahwa selama kegiatan inti berlangsung pada awal-awal pertemuan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembahasan materi pelajaran dan siswa masih terlalu pasif untuk membaca dan menulis al-Qur'an di depan kelas hanya beberapa siswa saja yang aktif dan mau tampil di depan kelas membaca dan menulis al-Qur'an. Suasana kelas selama proses belajar mengajar berlangsung pada setiap pertemuan dalam siklus I masih terasa ribut dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan keluar masuk kelas sehingga menyebabkan minat belajar siswa masih kurang meningkat.

f. Keputusan

Karena hasil peningkatan minat siswa pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal berdasarkan indikator keberhasilan minat, maka penelitian ini dilanjutkan pada tindakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil analisis kuantitatif, kualitatif dan refleksi pada tindakan siklus I maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan yang ada

pada siklus I akan diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II, sehingga diharapkan penerapan metode demonstrasi dapat lebih meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an dari sebelumnya.

Hal-hal yang dianggap perlu diperbaiki dan kemudian dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
- 2) Guru harus bisa memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa tentang tujuan sesungguhnya dari kegiatan membaca dan menulis al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi.

Selanjutnya pada tahap perencanaan ini berkolaborasi melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran untuk tindakan siklus II.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti: RPP, al-Qur'an, juz'amma, dan buku paket sebagai upaya membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat minat baca tulis al-Qur'an siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pembelajaran penerapan metode demonstrasi kembali dilaksanakan. Posisi tempat duduk dan jarak bangku antara tiap siswa diubah agar kejadian-kejadian yang kurang positif dapat diminimalisir. Materi yang diajarkan masih dalam pokok bahasan yang sama yaitu QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun.

Proses pembelajaran dilakukan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sebelumnya yang mengacu pada pembelajaran penerapan metode demonstrasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tindakan siklus II dapat dilihat pada Lampiran 3. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang terjadi dalam kelas.

c. Hasil Analisis Kuantitatif

Sama halnya pada siklus I, dilaksanakan observasi pada siklus II dengan pokok bahasan membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Hal ini dilakukan untuk melihat kembali peningkatan minat baca tulis al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode demonstrasi. Adapun data skor hasil dari observasi tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Minat BTA
Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari pada Akhir Siklus II

| NO | KOMPONEN YANG DIAMATI (INDIKATOR MINAT BTA) | PERTEMUAN | | | RATA- RATA | % |
|----|---|-----------|----|----|---------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Banyaknya siswa yang hadir pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 29 | 29 | 29 | 29 | 100 |
| 2 | Siswa yang memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 13 | 20 | 25 | 19,33 | 66,65 |
| 3 | Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan dalam QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 8 | 17 | 23 | 16 | 55,17 |

| | | | | | | |
|----|--|----|----|----|-------|-------|
| 4 | Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 9 | 3 | 1 | 4,33 | 14,94 |
| 5 | Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 5 | 3 | 2 | 3,33 | 11,49 |
| 6 | Siswa yang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 15 | 23 | 26 | 21,33 | 73,56 |
| 7 | Siswa yang tidak mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 20 | 15 | 3 | 12,67 | 43,68 |
| 8 | Siswa yang mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 9 | 14 | 26 | 16,33 | 56,31 |
| 9 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun dengan tepat. | 9 | 15 | 21 | 14,67 | 50,58 |
| 10 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun kurang tepat. | 17 | 11 | 7 | 11,67 | 40,24 |
| 11 | Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 4 | 3 | 1 | 2,67 | 9,20 |
| 12 | Siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 13 | 9 | 2 | 8 | 27,58 |
| 13 | Siswa yang memiliki rasa percaya diri membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas. | 10 | 18 | 24 | 17,33 | 59,75 |
| 14 | Siswa yang membawa al-Qur'an, juz'amma dan buku paket pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 14 | 20 | 26 | 20 | 68,96 |
| 15 | Siswa yang memiliki konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

d. Hasil Analisis Kualitatif

Selama penelitian ini dilaksanakan, selain terjadi peningkatan minat baca tulis al-Qur'an pada siklus II tercatat sejumlah perubahan perilaku yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek baca tulis al-Qur'an, perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Adapun peningkatan minat dan perubahan perilaku siswa pada siklus II yaitu: banyaknya siswa yang hadir pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 100% dan sekitar 66,65% siswa yang memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan dalam QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 55,17%. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 14,94%, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 11,49% dan sekitar 73,56% siswa yang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang tidak mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 43,68% dan sekitar 56,31% siswa yang mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Sekitar 50,58% yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun dengan tepat, sekitar 40,24% yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun kurang tepat dan sekitar 9,20 yang tidak dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. Siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 27,58%. Sekitar 59,75% siswa yang memiliki rasa

percaya diri membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas. Siswa yang membawa al-Qur'an, juz'amma dan buku paket pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun sekitar 68,96%, dan sekitar 0% siswa yang memiliki konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu.

e. Hasil Analisis Refleksi

Memasuki siklus II terlihat bahwa semangat, perhatian, keaktifan serta rasa percaya diri siswa untuk belajar baca tulis al-Qur'an semakin meningkat setelah diterapkan metode demonstrasi. Ini terlihat dari keaktifan siswa memberikan respon jika guru memberikan pertanyaan maupun keberanian dan kepercayaan diri dari siswa tampil di depan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an yang diberikan. Antusias dan rasa ingin tahu siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami juga sudah terlihat, mereka sudah berani mengajukan pertanyaan kepada peneliti, bahkan berlomba-lomba menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Semakin tingginya rasa percaya diri siswa, ini terlihat dari banyaknya siswa mengajukan diri untuk tampil di depan kelas membaca dan menulis al-Qur'an di papan tulis. Mereka mengaku satu hal yang memotivasi mereka dengan adanya semangat dan dorongan dari peneliti dan selama ditepakan metode demonstrasi rasa percaya diri dan keberanian mereka semakin tinggi.

Jumlah siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Bahkan sebagian besar siswa selalu meminta tugas dari peneliti apabila peneliti tidak memberikan tugas. Ini menandakan minat belajar membaca dan menulis al-Qur'an siswa semakin meningkat.

Pada siklus II ini tanpa diminta siswa langsung mengangkat tangan untuk memimpin temanya membaca al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dan mengangkat tangan untuk tampil di depan kelas membaca dan menulis al-Qur'an sehingga suasana yang biasanya ribut pada siklus I dan menyita banyak waktu sudah dapat dikurangi. Mereka sudah terbiasa dengan suasana metode demonstrasi.

Jumlah siswa yang siap untuk belajar baca tulis al-Qur'an sudah mengalami peningkatan terlihat dari banyaknya siswa yang membawa buku paket dan juz'amma pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Berdasarkan hal di atas secara umum dapat dikatakan kegiatan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan keseriusan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung selama siklus II. Pada observasi pertemuan terakhir siklus II minat baca tulis al-Qur'an siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan observasi yang dilaksanakan diakhir siklus I.

f. Keputusan

Dari dua siklus yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa percaya diri siswa,
2. Meningkatkan minat, motivasi, perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam aspek al-Qur'an,
3. Mengurangi konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu,

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini diterapkan metode demonstrasi yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kualitas proses dan minat belajar pendidikan agama Islam di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari tabel 4.7:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Minat Baca Tulis Al-Qur'an
Siswa pada Lembar Observasi setiap Tindakan Kelas

| No | Uraian Indikator Minat Baca Tulis Al-Qur'an | Siklus I | | Siklus II | |
|----|---|-----------|------------------|-----------|------------------|
| | | Rata-rata | Persentase Minat | Rata-rata | Persentase Minat |
| 1 | Banyaknya siswa yang hadir pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 28,67 | 98,86 | 29 | 100 |
| 2 | Siswa yang memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 8,33 | 28,72 | 19,33 | 66,65 |
| 3 | Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan dalam QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 3,67 | 12,68 | 16 | 55,17 |
| 4 | Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 6,67 | 23 | 4,33 | 14,94 |
| 5 | Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran baca tulis al- | 15,33 | 52,86 | 3,33 | 11,49 |

| | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|-------|
| | Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | | | | |
| 6 | Siswa yang aktif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 7 | 24,13 | 21,33 | 73,56 |
| 7 | Siswa yang tidak mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 23 | 79,31 | 12,67 | 43,68 |
| 8 | Siswa yang mengerjakan tugas baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 6 | 20,68 | 16,33 | 56,31 |
| 9 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun dengan tepat. | 4,67 | 16,10 | 14,67 | 50,58 |
| 10 | Siswa yang dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun kurang tepat. | 18,33 | 63,20 | 11,67 | 40,24 |
| 11 | Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 6 | 20,68 | 2,67 | 9,20 |
| 12 | Siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 17,67 | 60,93 | 8 | 27,58 |
| 13 | Siswa yang memiliki rasa percaya diri membaca dan menulis QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun di depan kelas. | 5 | 17,24 | 17,33 | 59,75 |
| 14 | Siswa yang membawa al-Qur'an, juz'amma dan buku paket pada saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an QS. al-Lahab dan QS. al-Kafirun. | 9,67 | 33,34 | 20 | 68,96 |
| 15 | Siswa yang memiliki konflik antar siswa dan saling memahami adanya perbedaan individu. | 7,33 | 25,27 | 0 | 0 |

Berdasarkan hasil deskriptif 4.7 di atas menunjukkan bahwa secara rekapitulasi pada lembar observasi indikator minat baca tulis al-Qur'an siswa meningkat pada siklus II. Dari hasil lembar observasi indikator minat baca tulis al-Qur'an siswa yang diperoleh pada siklus II, dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran siswa. Mereka sudah mampu bersosialisasi dengan baik, bahkan sebagian besar siswa sudah berani mengeluarkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II. Ini berarti penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari, dapat ditingkatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca tulis al-Qur'an siswa kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan setelah diterapkan metode demonstrasi. Ini terlihat pada lembar observasi komponen yang diamati atau indikator minat baca tulis al-Qur'an. Dimana dari lima belas indikator minat baca tulis al-Qur'an siswa rata-rata dari hasil presentase pada siklus I yaitu 38,47%. Sedangkan rata-rata dari hasil presentase pada siklus II yaitu 45,20%. Ini membuktikan bahwa minat baca tulis-al-Qur'an siswa mengalami peningkatan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Diharapkan kepada guru khususnya guru pendidikan agama Islam agar menerapkan metode demonstrasi sejak dini dalam pembelajaran aspek al-Qur'an untuk meningkatkan minat belajar baca tulis al-Qur'an siswa dan siswa mampu berbicara di depan banyak orang.
2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru untuk lebih mengawasi dan mengontrol serta membimbing siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

3. Diharapkan pula kepada guru bidang studi yang lain agar mampu mengembangkan dan menerapkan metode demonstrasi ini dalam upaya peningkatan minat belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Arsip, *Sumber Data SDN 171 Purwosari*, 2016.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Cet. XI; Jogjakarta: Diva Pers, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta Bintang Indonesia, 2011.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. V; Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umum*, Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.

Fitriani, *Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Umum atau Studi Kasus Siswa SLTP Negeri IV Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*, Palopo: STAIN Palopo, 2008.

[Ibrahim, Imam Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin. *Al Kitab Shohi Bukhari: Keutamaan Al-Qur'an*, Juz. V, Hadist No. 4639; Bairut – Libanon: Darul Fikri, 1981.](http://Lubis, Rahman Qorib. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ummi Lubuk (Pakam, lubuk Pakam: Senin, 03 Februari 2014), dikses tanggal 04/12.2015.</p></div><div data-bbox=)

- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. VII; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marzuki, *Perbandingan antara Metode Iqra' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDN 210 Minna Kecamatan Bone-Bone (Studi tentang Keunggulan dan Kelemahan)*, Palopo: STAIN Palopo, 2010.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurkencana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*, Cet. IV; Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Rahmatia, *Studi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Siswa SDN No. 139 Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara*, Palopo: STAIN Palopo, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibbin Abdul Wahab. *Psikolog Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. XXII; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Suhertian, Piet A.. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suparta, H.M. dan heri Noer Aly. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. II; Jakarta: Amisco, 2008.

- Sriyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. XII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Cet. X; Bandung: Angkasa, 1993.
- Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010.
- Usman, Basyiruddin M.. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wiriadmadja, Rochiarti. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II; Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Yusuf, Kadar M.. *Studi Al-Qur'an*, Cet. II; Jakarta: Amzah, 2012.
- Az-Zabid, Imam. *Ringkasan Shahih Al Bukhari: Bab. 8; Kitab Tentang Keutamaan Al-Qur'an*, Cet, IV; Bandung: Mizan Khasanah Ilmu-ilmu Islam, 2000.





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR DINAS
PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA
DAN OLAHRAGA SDN NO. 171 PUROWASARI
KEC. TOMONI TIMUR KAB. LUWU TIMUR**
Alamat : Jln. Poros Cendana Hitam Desa Purwosari Kode Pos 92972

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Nama : I Wayan Semadi Yasa, S. Pd.
NIP : 19640127 198306 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Purwosari Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : Gusmaliana Sari
NIM : 13 16 2 0029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Purwosari, 06 Agustus 1995
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi PAI IAIN Palopo

Benar bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di atas, telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 171 Purwosari dengan judul "*Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 25 November 2016
Kepala Sekolah,

I WAYAN SEMADI YASA, S.Pd.
NIP. 19640127 198306 1 001